

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)
 Bulan Laporan : September 2023

A. PERHITUNGAN NSFR
 (dalam juta Rp)

Komponen ASF	September 2023					Juni 2023				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal:	49,744,703	-	-	-	49,744,703	48,730,374	-	-	-	48,730,374
2 Modal sesuai POJK KPMM	49,744,703	-	-	-	49,744,703	48,730,374	-	-	-	48,730,374
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpangan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	37,904,276	29,369,619	2,043,444	-	62,506,820	39,562,251	27,377,818	1,850,423	600	62,035,549
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	2,056,830	281,191	86,280	-	2,303,085	2,065,080	327,380	77,683	-	2,346,636
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	35,847,447	29,088,428	1,957,164	-	60,203,735	37,497,170	27,050,438	1,772,740	600	59,688,913
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	30,524,973	30,097,897	1,403,014	50,000	23,186,043	32,469,760	25,969,590	1,018,294	50,000	20,487,500
8 Simpanan operasional	20,175,796	-	-	-	10,087,898	20,399,426	-	-	-	10,199,713
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	10,349,178	30,097,897	1,403,014	50,000	13,098,145	12,070,334	25,969,590	1,018,294	50,000	10,287,787
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:	8,848,607	-	85,597	-	42,798	7,755,896	-	27,540	-	93,904
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	0	0	-	-	-	0	0	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	8,848,607	1,296,496	85,597	571,532	42,798	7,755,896	1,715,165	27,540	1,313,174	93,904
14 Total ASF					135,480,364					131,347,327

Komponen RSF	September 2023					Juni 2023				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					729,134					928,923
16 Simpangan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1,405,592	-	-	-	702,796	2,049,870	-	-	-	1,024,935
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	65,035,756	22,449,522	53,719,029	83,489,445	-	62,854,694	24,483,064	48,263,820	80,300,156
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	10,146,775	1,407,851	7,824,722	10,050,664	-	10,090,863	1,489,145	7,804,422	10,062,624
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	54,081,807	20,152,445	34,632,309	65,053,845	-	51,972,029	22,082,148	30,041,662	62,380,904
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	570,019	579,666	10,179,814	7,191,722	-	528,284	543,391	9,251,170	6,549,098
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	237,156	309,560	1,082,183	1,193,214	-	263,519	368,380	1,166,566	1,307,530
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya:	-	15,952,160	212,590	8,176,326	23,899,599	-	15,962,547	98,195	7,138,661	22,365,625
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	55,924	-	55,924	-	-	20,524	-	20,524
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	71,069	-	71,069	-	-	50,131	-	50,131
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	-	15,952,160	85,597	8,176,326	23,772,606	-	15,962,547	27,540	7,138,661	22,294,970
32 Rekening Administratif		83,153,653	2,895,140	737,600	418,739		78,417,615	3,357,003	705,443	457,048
33 Total RSF					109,239,713					105,076,688
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					124.02%					125.00%

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : September 2023

B. Analisis Perkembangan NSFR

Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank Danamon Indonesia (“Bank”) pada bulan September 2023 untuk posisi Bank secara **individual** adalah 124,02%, menurun bila dibandingkan dengan posisi bulan Juni 2023 sebesar 125,00%. Secara keseluruhan, selama Triwulan III/2023, NSFR Bank selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100% yang berlaku kembali pada bulan April 2022.

Total **Available Stable Fund (ASF)** Bank untuk posisi bulan September 2023 adalah sebesar IDR 135,48 Tn (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan mikro sebesar IDR 62,51 Tn (nilai tertimbang) dan Modal sebesar IDR 49,74 Tn (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Juni 2023 total ASF mengalami peningkatan sebesar IDR 4,13 Tn (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh peningkatan dari Simpanan dari Nasabah Korporasi sebesar IDR 2,69 Tn (nilai tertimbang) & Modal sebesar IDR 1,01 Tn (nilai tertimbang).

Total **Required Stable Fund (RSF)** Bank adalah sebesar IDR 109,24 Tn (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar IDR 83,49 Tn (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar IDR 23,89 Tn (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Juni 2023, total RSF mengalami peningkatan sebesar IDR 4,16 Tn (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh peningkatan Pinjaman dengan Kategori Lancar & dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan Surat Berharga meningkat sebesar IDR 3,19 Tn (nilai tertimbang) dan Aset Lainnya sebesar IDR 1,53 Tn (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan September 2023 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

Penerapan manajemen likuiditas bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan ROC (*Risk Oversight Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan ROC,

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : September 2023

pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.

3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)
Bulan Laporan : September 2023

A. PERHITUNGAN NSFR
(dalam juta Rp)

Komponen ASF	September 2023					Juni 2023				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal:	49,834,327	-	-	-	49,834,327	48,820,373	-	-	-	48,820,373
2 Modal sesuai POJK KPMM	49,834,327	-	-	-	49,834,327	48,820,373	-	-	-	48,820,373
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	37,904,276	29,369,619	2,043,444	-	62,506,820	39,562,251	27,377,818	1,850,423	600	62,035,549
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	2,056,830	281,191	86,280	-	2,303,085	2,065,080	327,380	77,683	-	2,346,636
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	35,847,447	29,088,428	1,957,164	-	60,203,735	37,497,170	27,050,438	1,772,740	600	59,688,913
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	29,467,236	32,723,775	5,640,600	7,367,635	32,622,471	31,532,072	29,278,921	4,098,687	7,431,356	29,409,052
8 Simpanan operasional	20,175,796	-	-	-	10,087,898	20,399,426	-	-	-	10,199,713
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	9,291,441	32,723,775	5,640,600	7,367,635	22,534,573	11,132,646	29,278,921	4,098,687	7,431,356	19,209,340
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:	8,822,243	-	616,742	-	1,842,429	7,731,753	-	722,127	-	1,981,139
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	8,822,243	2,856,371	616,742	2,105,590	1,842,429	7,731,753	3,264,483	722,127	2,853,116	1,981,139
14 Total ASF					146,806,047					142,246,114

Komponen RSF	September 2023					Juni 2023				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					729,134					928,923
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	2,155,108	-	-	-	1,077,554	2,576,313	-	-	-	1,288,156
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	70,307,301	28,359,757	68,380,817	101,542,854	-	68,120,322	30,220,971	62,787,730	98,147,247
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	10,146,775	1,407,851	7,824,722	10,050,664	-	10,090,863	1,489,145	7,804,422	10,062,624
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	59,353,351	26,062,679	49,341,431	83,147,489	-	57,237,656	27,820,055	44,612,073	80,267,520
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	570,019	579,666	10,179,814	7,191,722	-	528,284	543,391	9,251,170	6,549,098
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	237,156	309,560	1,034,849	1,152,980	-	263,519	368,380	1,120,066	1,268,005
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya:	509,239	6,833,720	229,137	9,344,277	16,474,898	501,178	7,383,007	111,135	8,188,055	15,349,597
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	55,924	-	55,924	-	2,172	20,524	-	22,695
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	71,069	-	71,069	-	-	50,131	-	50,131
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	509,239	6,833,720	102,144	9,344,277	16,347,905	501,178	7,380,836	40,480	8,188,055	15,276,771
32 Rekening Administratif		83,153,653	2,895,140	737,600	418,739		78,417,615	3,357,003	705,443	457,048
33 Total RSF					120,243,179					116,170,972
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					122.09%					122.45%

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)
Bulan Laporan : September 2023

B. Analisis Perkembangan NSFR

Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank Danamon Indonesia (“Bank”) pada bulan September 2023 untuk posisi Bank secara **konsolidasi** adalah 122,09%, menurun bila dibandingkan dengan posisi bulan Juni 2023 sebesar 122,45%. Secara keseluruhan, selama Triwulan III/2023, NSFR Bank secara konsolidasi selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100% yang berlaku kembali pada bulan April 2022.

Total **Available Stable Fund (ASF)** Bank secara konsolidasi untuk posisi bulan September 2023 adalah sebesar IDR 146,81 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 62,51 Triliun (nilai tertimbang) dan Modal sebesar IDR 49,83 Triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Juni 2023, total ASF mengalami peningkatan sebesar IDR 4,56 Triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh peningkatan Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar IDR 3,21 Tn (nilai tertimbang) serta Modal sebesar IDR 1,01 Tn (nilai tertimbang).

Total **Required Stable Fund (RSF)** Bank secara konsolidasi adalah sebesar IDR 120,24 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*non default*) sebesar IDR 101,54 Triliun (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar IDR 16,47 Triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Juni 2023, total RSF secara konsolidasi mengalami peningkatan sebesar IDR 4,07 Triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh kenaikan Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*non default*) sebesar IDR 3,39 Triliun (nilai tertimbang) & Aset Lainnya sebesar IDR 1,13 Tn (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan September 2023 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

Penerapan manajemen likuiditas bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan ROC (*Risk Oversight Committee*) dengan tugas dan tanggung

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : September 2023

jawab yang jelas dan independen.

2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan ROC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.
3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.